

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Kabupaten Sukabumi merupakan daerah yang memiliki karakteristik perekonomian agraris, dimana sektor pertanian masih mendominasi perekonomian daerah. Sedangkan sektor industri masih ada pada posisi ke tiga setelah sektor perdagangan. Pada periode tahun 1990 – an Kabupaten Sukabumi dikelompokkan pada daerah yang masih tradisional dengan kontribusi sektor industri dibawah angka sepuluh persen. Namun memasuki tahun 2001 menjadi pertumbuhan yang cukup signifikan yaitu melonjaknya kontribusi sektor industri menjadi dua kali lipat. Hal ini menandai bergesernya tatanan perekonomian Kabupaten Sukabumi ke arah industrialisasi.

Sektor perindustrian terutama industri besar memberikan kontribusi yang cukup besar dalam perkembangan perekonomian Kabupaten Sukabumi yakni rata – rata sebesar 16,84 persen pertahun. Sebagian besar industri besar ini berada di daerah padat modal sehingga industri dapat menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Tingginya tingkat penyerapan tenaga kerja oleh industri besar ini menjadikan salah satu prioritas yang mendapat perhatian besar dari Kabupaten Sukabumi.

Di Kabupaten Sukabumi banyak terdapat industri, baik itu industri besar, kecil dan menengah yang mampu menyerap tenaga kerja banyak dan dapat mengurangi tingkat pengangguran serta dapat meningkatkan pendapatan perkapita

tiap orang. Dibawah ini terdapat tabel yang menerangkan tentang perkembangan industri di Kabupaten Sukabumi periode 2010 dan 2011. Perkembangan industri di Kabupaten Sukabumi dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Perkembangan Industri Kabupaten Sukabumi
Periode 2010 – 2011

Industri	Tahun					
	2010			2011		
	Unit usaha	investasi	Tenaga kerja	Unit usaha	investasi	Tenaga kerja
IKAHH	1.118	19.770.409	5.493	1.131	20.607.009	5.683
ILMEA	564	16.675.123	4.961	568	16.725.123	4.975

Sumber : Dinas Perindustrian, Perdagangan , Koperasi dan penanaman Modal Kabupaten Sukabumi 2010.

Ket : IKAHH : INDUSTRI KIMIA, AGRO DAN HASIL HUTAN
ILMEA : INDUSTRI LOGAM, MESIN, ELEKTRONIK DAN ANEKA

Dari tabel 1.1 tersebut, dapat diketahui bahwa berbagai jenis industri di Kabupaten Sukabumi cukup memberikan kontribusi positif dalam menyerap tenaga kerja. Hal ini dibuktikan dengan adanya penambahan jumlah industri dan tenaga kerja yang bisa diserap oleh sektor industri di Kabupaten Sukabumi.

Secara keseluruhan , industri di Kabupaten Sukabumi dikelompokan menjadi industri kimia, industri olahan kayu, industri makanan, kosmetik, minuman, industri sepatu, sandang dan kulit. Hal ini membuktikan bahwa di Kabupaten Sukabumi terdapat banyak macam industri yang mampu menyerap tenaga kerja .

Indri Irena, 2013

Dampak Industri Sepatu PT GSI Terhadap Kesejahteraan Pekerja Di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Industri di Kabupaten Sukabumi terbagi menjadi industri skala besar dan industri skala menengah dan kecil. Jenis industri besar diantaranya adalah garment, elektronik, air mineral (AMDK), perusahaan permodalan asing dan PMDN (PT. Daehan Global, GSI,Heshe, Yung Nam) Pamsung, Aqua Golden Missisipi. Yang lokasinya berada di kecamatan Cicurug, Cidahu, Parungkuda, Cibadak, Cisaat, sukalarang, Cikembar, dll.

Sedangkan industri skala menengah dan kecil jenis industrinya adalah alat – alat rumah tangga, pengolahan batu aji, kerajinan, sandal, sepatu, pakaian, sparepart kendaraan bermotor, kerja sama dengan(PT.ASTRA MITRA VENTURA, Cisaat) dengan lokasi industrinya berada di kecamatan Cicurug, Cidahu, Cisaat, Cibadak, Parungkuda, Pelabuhan Ratu, Jampang Tengan, Surade.

Salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Sukabumi yang menjadi kawasan pertanian dan industri adalah Kecamatan Cikembar yang terdiri dari 9 desa yang terdapat berbagai macam industri baik itu industri besar, menengah dan kecil yaitu diantaranya dapat dilihat pada tabel 1.2 berikut:

Tabel 1.2
Jumlah Unit dan Tenaga Kerja Industri di Kecamatan Cikembar Tahun 2010

No	Kelurahan	Jumlah Unit	Tenaga kerja
1	Cikembar	2	324 orang
2	Cimanggu	-	-
3	Kertaraharja	2	1.496 orang
4	Sukamulya	-	-
5	Bojong Kembar	-	-
6	Bojong Raharja	5	73.287 orang
7	Parakanlima	3	970 orang
8	Sukamaju	2	148 orang
9	Cibatu	-	-

Dari tabel 1.2 tersebut dapat kita peroleh informasi bahwa industri di Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi tersebar di beberapa desa diantaranya yaitu : (1) Desa Cikembar 2 unit diantaranya PT. Mercy Farma dan Pabrik kayu dengan jumlah pekerja 534 orang. (2) Kerta Raharja dengan jumlah industri 2 unit yaitu Pabrik gula merah dan PT.SIERAD dengan jumlah pekerja 1496 orang. (3) Bojong Raharja dengan jumlah industri 5 unit yaitu PT. GSI, PT. BI (Baju Indah), Kino Care Era Cosmetiko, PT. DMI, PT. Sengon dengan jumlah tenaga kerja 73.287 orang .(4) Parakan Lima dengan jumlah industri 3 yaitu Pabrik sumpit, Pabrik Bohlam, PT. Prima dengan jumlah pekerja 970 orang. (5) Sukamaju dengan jumlah industri 2 yaitu PT. Saudara 2 dan PT. Riki Sejahtera dengan jumlah pekerja 148 orang .

Hal tersebut jelas bahwa di Kecamatan Cikembar khususnya Desa Bojong Raharja menjadi sektor industri yang besar dan mampu menyerap tenaga kerja yang banyak sehingga mampu mengurangi angka pengangguran baik itu di daerah Kecamatan Cikembar itu sendiri maupun dari luar kecamatan baik dari kecamatan lain atau wilayah masyarakat yang bekerja dari wilayah Kota Sukabumi itu sendiri.

Salah satu industri besar yang ada di Kecamatan Cikembar khususnya yang berada di Desa Bojong Raharja ini adalah industri sepatu yaitu PT. GSI yang mampu menyerap tenaga kerja lebih dari 19.000 orang tenaga kerja dari berbagai wilayah. Hal ini tentunya membawa perubahan yang sangat signifikan

dalam upaya pemerataan tingkat pendapatan dan perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat terutama pekerja itu sendiri .

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat judul ” Dampak Industri Sepatu PT.GSI Terhadap Kesejahteraan Pekerja Di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi”

B. Rumusan masalah

Agar memberikan penjelasan yang terarah dalam penelitian ini maka dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah keberadaan industri sepatu PT. GSI di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi?
2. Bagaimana tingkat kesejahteraan pekerja di industri sepatu PT.GSI di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi sebelum dan sesudah menjadi karyawan ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui lebih dalam dampak pembangunan industri sepatu terhadap kesejahteraan pekerja di PT. GSI di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar, secara terperinci penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang :

1. Untuk mengetahui keberadaan industri sepatu PT.GSI di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi

2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan pekerja di industri sepatu PT.GSI di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi sebelum dan sesudah menjadi karyawan.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai bahan masukan untuk pengembangan ilmu geografi, dalam melakukan intervensi terhadap permasalahan fakta dilapangan.
- b. Menambah khasanah perpustakaan ilmu pengetahuan sosial yang dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi mahasiswa jurusan pendidikan geografi untuk mengkaji dan memperdalam keilmuannya

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian bisa dijadikan bahan, data dan informasi bagi berbagai pihak dalam melihat persoalan tentang dampak pembangunan industri sepatu PT. GSI INDONESIA terhadap tingkat kesejahteraan pekerja PT. GSI INDONESIA di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi
- b. Hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan masukan bagi pemerintah dalam pembangunan industri.

E. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembahasan dan sekaligus menghindari kesalahpahaman maka perlu penjelasan beberapa konsep yang terkandung dalam tulisan ini:

Indri Irena, 2013

Dampak Industri Sepatu PT GSI Terhadap Kesejahteraan Pekerja Di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. **Industri** adalah manufacturing yaitu kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Pembangunan industry merupakan program yang bertujuan selain untuk meningkatkan pendapatan, menghemat devisa Negara juga terbukanya lapangan pekerjaan baru seperti sector jasa.
2. **Industri besar** adalah industri yang bergerak dan mempunyai modal awal > 200 juta rupiah dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang.
3. **Industri sepatu** adalah industri yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi yaitu sepatu yang awalnya berupa karet, plastik atau kulit diolah menjadi sepatu yang siap dipasarkan baik di negara sendiri maupun untuk di ekspor keluar negeri.
4. **Tingkat Kesejahteraan** yang dimaksud disini adalah tingkat kesejahteraan dan keadaan pekerja di PT. GSI dilihat dari
 1. Mata pencaharian , dengan menganalisis perubahan sebelum dan sesudah adanya pembangunan industri (bekerja / tidak bekerja, perubahan jenis mata pencaharian)
 2. Tingkat pendapatan , dengan menganalisis tingkat perubahan sebelum dan sesudah adanya pembangunan industri (menurun, tetap atau meningkat)
 3. Pendidikan , dengan menganalisis tingkat pendidikan sebelum dan setelah adanya pembangunan industri (meningkat, tetap, menurun)

4. Kesehatan, setelah adanya pembangunan industri kemudahan kesehatan pekerja (meningkat, tetap atau menurun) bila dibandingkan sebelum adanya pembangunan industri.
5. Kondisi rumah tangga dan kepemilikan barang, dengan adanya pembangunan industri penduduk akan lebih konsumtif dalam pemenuhan barang dan kepemilikan barang.
6. Rekreasi, dari bahasa Latin, *re-creare*, yang secara harfiah berarti 'membuat ulang', adalah kegiatan yang dilakukan untuk penyegaran kembali jasmani dan rohani seseorang. Hal ini adalah sebuah aktivitas yang dilakukan seseorang disamping bekerja. Kegiatan yang umum dilakukan untuk rekreasi adalah pariwisata, olahraga, bermain, dan hobi. Kegiatan rekreasi umumnya dilakukan pada akhir pekan.
5. **Pekerja**, dalam hal ini pekerja yang bekerja di PT.GSI di Desa Bojong Raharja Kecamatan Cikembar Kabupaten Sukabumi.